

LAPORAN TAHUNAN

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian
Papua Barat



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA BARAT
BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN
MODERNISASI PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
TAHUN 2025**



LAPORAN TAHUNAN

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA BARAT



Tim Penyusun:

Dr. Yong Farmanta, S.P., M.Si.
Herman Rois Tata, S.P., M.P.
Muhammad Arif Arbianto, S.P.
Muhamad Fathul Ulum Ariza, S.P., M.Si.
Mergono Adi Ningrat, S.TrP.

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA BARAT
BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MDERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Tahunan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud pertanggung jawab kinerja BRMP Papua Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pelaksanaan penerapan dan diseminasi modernisasi pertanian guna mendukung pembangunan pertanian nasional dan wilayah Papua Barat, sekaligus sebagai bentuk komitmen BRMP Papua Barat dalam keterbukaan informasi publik.

BRMP Papua Barat sebagai lembaga penerapan modernisasi pertanian di wilayah Papua barat dengan sumber daya yang dimiliki, telah melaksanakan berbagai kegiatan penerapan dan diseminasi standar pertanian serta kegiatan kerjasama/partisipasi, termasuk hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi BRMP Papua Barat selama Tahun 2025.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan BRMP Papua Barat selama TA. 2025 sehingga dapat berjalan sesuai dengan perencanaan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Manokwari, Januari 2026

Kepala BRMP Papua Barat

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yong Farmanta', written over a faint circular stamp.

Dr. Yong Farmanta, S.P., M.Si
NIP. 197901162003121002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Papua Barat merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Kementerian Pertanian yang memiliki mandat melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian. Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja, transparansi publik, serta bahan evaluasi dan perencanaan pelaksanaan program di tahun berikutnya.

Sepanjang Tahun 2025, BRMP Papua Barat melaksanakan program dan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pertanian dan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, dengan fokus utama pada diseminasi standar instrumen pertanian, pendampingan program strategis Kementerian Pertanian, serta dukungan manajemen dan pelayanan publik. Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh sumber daya manusia yang berjumlah 42 ASN dan didukung sarana dan prasarana yang memadai, termasuk laboratorium terakreditasi dan Kebun Penerapan.

Dalam aspek keuangan, BRMP Papua Barat memperoleh alokasi anggaran APBN sebesar Rp5,90 miliar dengan realisasi sebesar Rp 5,49 miliar atau mencapai 99,87%, yang menunjukkan kinerja pengelolaan anggaran yang efektif dan akuntabel. Anggaran tersebut dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan teknis, pendampingan lapangan, serta layanan administrasi dan manajemen internal.

Pada kegiatan diseminasi standar instrumen pertanian, BRMP Papua Barat telah melaksanakan diseminasi SNI Mutu Biji Kopi (SNI 01-2907-2008) kepada 26 pelaku usahatani kopi dan SNI Produksi Benih Padi Inhibrida (SNI 6233:2015) kepada 135 pelaku usahatani padi di Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan penerapan standar guna mendorong peningkatan mutu, daya saing, dan keberlanjutan usaha pertanian.

Dalam mendukung program strategis swasembada pangan, BRMP Papua Barat berperan aktif sebagai Penanggung Jawab Provinsi dalam Pendampingan Luas Tambah Tanam (LTT) padi. Realisasi LTT di Provinsi Papua Barat mencapai 87,18% dari target, sedangkan di Provinsi Papua Barat Daya mencapai 75,37%. Capaian ini menunjukkan kontribusi nyata BRMP Papua Barat dalam pengawalan program nasional di tingkat daerah, meskipun masih dihadapkan pada tantangan kondisi lahan dan karakteristik wilayah.

Selain itu, BRMP Papua Barat juga melaksanakan penguatan kelembagaan melalui pengelolaan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) yang telah terakreditasi KAN, serta pengelolaan laboratorium pengujian yang telah memperoleh re-akreditasi ISO/IEC 17025:2017. Upaya ini mendukung peningkatan layanan penilaian kesesuaian dan jaminan mutu produk pertanian di wilayah Papua Barat.

Secara umum, pelaksanaan tugas dan fungsi BRMP Papua Barat Tahun 2025 berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan pertanian daerah. Laporan Tahunan ini diharapkan menjadi bahan informasi, evaluasi, dan rujukan strategis dalam meningkatkan kinerja dan peran BRMP Papua Barat sebagai pusat penerapan modernisasi pertanian spesifik lokasi di masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Visi Misi	1
1.3. Organisasi.....	2
1.3.1. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)	2
1.3.2. Struktur Organisasi.....	3
1.4. Keuangan.....	4
1.5. Sasaran Kelompok Pengguna	4
II. SUMBER DAYA MANUSIA	5
III. SARANA DAN PRASARANA	8
3.1. Barang Tidak Bergerak	8
3.2. Barang Bergerak.....	8
IV. PROGRAM DAN KEGIATAN	12
4.1. Perencanaan Program.....	12
4.2. Program dan Kegiatan Tahun 2025	12
V. KEGIATAN TAHUN 2025	15
5.1. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	15
5.2. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian.....	16
5.3. Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) BRMP Papua Barat.....	20
5.4. Pengelolaan Laboratorium	23
5.5. Pengelolaan Kebun Penerapan BRMP Papua Barat	25
5.6. Pelayanan Publik	27
5.7. Taman Agromodern.....	29
VI. KEGIATAN KERJASAMA DAN LAYANAN LAINNYA	31
6.1. Kerja Sama	31
6.2. Jaringan Informasi.....	31
6.3. Pengelolaan Sistem Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	32
6.4. Perpustakaan.....	34

6.5. Kebun IP2MP	35
6.6. Indeks Kepuasan Masyarakat.....	37
VII. MONITORING DAN EVALUASI.....	38
7.1. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Diseminasi	38
7.2. Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Administrasi.....	38
7.3. Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Kendaraan	38
7.4. Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Laboratorium Pengujian.....	38
7.5. Monitoring dan Evaluasi Perpustakaan.....	39
7.6. Monitoring dan Evaluasi Kebun IP2MP	39
VIII. PENUTUP	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Kegiatan dan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2025	4
Tabel 2. Jumlah Pegawai BRMP Papua Barat Berdasarkan Golongan, 2020-2025.....	5
Tabel 3. Perkembangan ASN BRMP Papua Barat Berdasarkan Pendidikan, 2020-2025 6	
Tabel 4. Komposisi Pegawai BRMP Papua Barat Berdasarkan Jabatan Tahun 2025	6
Tabel 5. Perkembangan Jabatan Fungsional Bidang Pertanian BRMP Papua Barat Tahun 2021-2025	7
Tabel 6. Daftar Kondisi Barang Tidak Bergerak BRMP Papua Barat Tahun 2025.....	8
Tabel 7. Daftar Kondisi Barang Bergerak BRMP Papua Barat Tahun 2025.....	9
Tabel 8. Kegiatan BRMP Papua Barat Tahun Anggaran 2025.....	13
Tabel 9. Pelaksanaan Kegiatan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	15
Tabel 10. Rincian Target LTT Papua Barat dan Papua Barat Daya	17
Tabel 11. Penanggung Jawab Wilayah Kabupaten/Kota LTT Swasembada Pangan.....	17
Tabel 12. Total Realisasi LTT Provinsi Papua Barat.....	18
Tabel 13. Total Realisasi LTT Provinsi Papua Barat Daya	19
Tabel 14. Kegiatan dan Output Kegiatan Pengelolaan Laboratorium Tahun 2025	24
Tabel 15. Nama Kebun Penerapan dan Agro Ekosistem BRPM Papua Barat.....	25
Tabel 16. Matrik Pengelolaan KP Anday Tahun 2025.....	26
Tabel 17. Kegiatan Kebun Penerapan, Komoditas dan Indikator Output.	26
Tabel 18. Kegiatan Pengeloaan Informasi Publik BRMP Papua Barat.....	28
Tabel 19. Kegiatan Kerjasama BRMP Papua Barat Tahun 2025	31
Tabel 20. Koleksi layanan perpustakaan Tahun 2025	34
Tabel 21. Kegiatan dan output kegiatan pengelolaan kebun IP2MP Tahun 2025.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Susunan organisasi BRMP Papua Barat.....	3
Gambar 2. Media Diseminasi Standar Instrumen Pertanian (Mutu Biji Kopi)	16
Gambar 3. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian (LTT)	20
Gambar 4. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Laboratorium	21
Gambar 5. Pelatihan Implementasi ISO/IEC 17065:2012	21
Gambar 6. Kegiatan Audit Surveilans 1, PT Papua Global Spices (Pala Papua, Fakfak) 22	
Gambar 7. Surat Tugas Pelaksanaan Audit	23
Gambar 8. Kunjungan Anak-anak TK ke Taman Agromodern.....	30
Gambar 9. Ruang layanan PPID BRMP Papua Barat.....	33
Gambar 10. Ruang layanan Perpustakaan BRMP Papua Barat	34
Gambar 11. Pemanfaatan Kebun IP2MP Anday.....	36
Gambar 12. Pemanfaatan Kebun IP2MP Sorong.	36
Gambar 13. Pemanfaatan Kebun IP2MP Amban.....	36
Gambar 14. Indeks kepuasan masyarakat semester I dan II Tahun 2025.	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Papua Barat Tahun 2025	41
Lampiran 2. Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan	43
Lampiran 3. Penghargaan Kinerja Perbenihan Padi TA. 2024	44
Lampiran 4. Penghargaan Kontribusi dan Dedikasi Mewujudkan Swasembada Pangan..	45
Lampiran 5. Keterbukaan Informasi Publik	46

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) adalah unit pelaksana teknis Kementerian Pertanian di daerah yang mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Tugas tersebut dilaksanakan dengan mengacu kepada visi Kementerian Pertanian. Dengan mempertimbangkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian, Kementerian Pertanian telah menetapkan visi tahun 2025-2029 yaitu: **“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong.”**

BRMP Papua Barat merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian di Papua Barat dengan mandat mendukung pembangunan dan pengembangan pertanian daerah/wilayah, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 yang mempunyai tugas pokok “melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian”.

Papua Barat dengan kekayaan agroekosistemnya seperti dataran tinggi pegunungan, lahan kering, lahan rawa, serta lahan sawah irigasi dan tadah hujan memiliki potensi besar untuk menunjang tercapainya sasaran-sasaran strategis Kementerian Pertanian yang ingin dicapai dalam periode 2025-2029. Dukungan produk modernisasi pertanian untuk pengembangan pertanian telah tersedia melalui layanan perakitan, penerapan dan diseminasi instrumen pertanian yang dihasilkan oleh Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian melalui Balai-Balai Perakitan Paket Teknologi Pertanian.

1.2. Visi Misi

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Papua Barat merupakan lembaga pemerintah yang merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang melakukan pelayanan publik kepada pelaku utama/pelaku usahatani, penyuluh pertanian, dinas terkait dan stakeholder lainnya di Papua Barat dalam penyediaan informasi modernisasi pertanian. Visi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Papua Barat mengacu kepada visi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan Visi Kementerian Pertanian, yaitu *“Menjadi Lembaga Unggulan dalam Pengembangan dan Penerapan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif untuk Mendukung Pertanian Maju Berkelanjutan”*.

Misi BRMP Papua Barat selaras dengan misi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, mendukung misi Kementerian Pertanian, yaitu:

1. Melaksanakan perekayasaan dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
2. Melaksanakan penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerap standar di bidang modernisasi pertanian;
3. Mengembangkan metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi;
4. Mengembangkan model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
5. Melaksanakan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian.

1.3. Organisasi

1.3.1. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

BRMP Papua Barat merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian di Papua Barat dengan mandat mendukung pembangunan dan pengembangan pertanian daerah/wilayah, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 tahun 2025 mempunyai tugas pokok “melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian”. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BRMP Papua Barat menyelenggarakan fungsi:

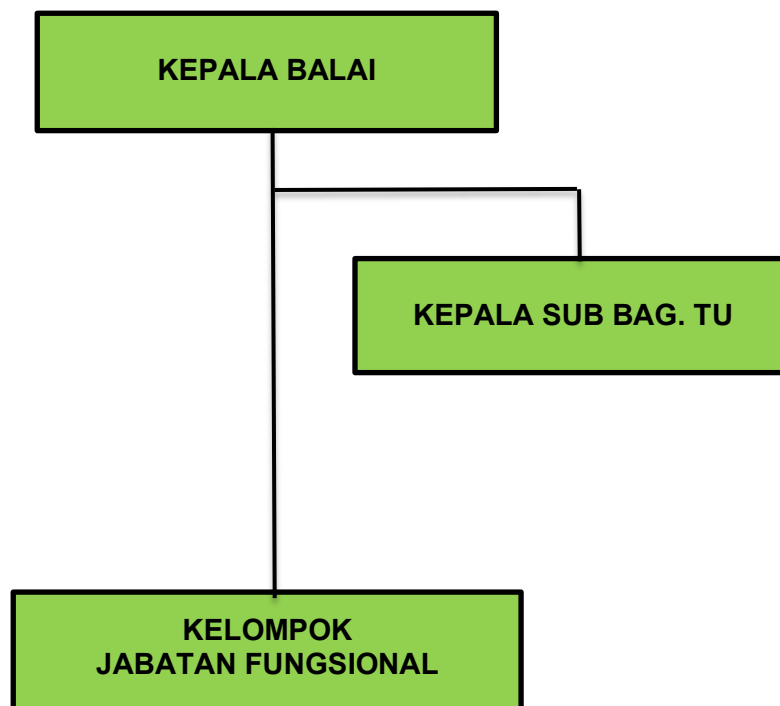
1. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
2. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
3. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
4. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
5. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
7. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil

perakitan dan perekrutan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan

8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

1.3.2. Struktur Organisasi

Susunan organisasi BRMP Papua Barat ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 10 tahun 2025 terdiri atas: (a) Kepala; (b) Subbagian Tata Usaha; (c) Kelompok Jabatan Fungsional. Namun sesuai dengan kebutuhan kelembagaan internal kelembagaan tersebut dikembangkan dengan menambahkan beberapa struktur yang diperlukan dalam menunjang kinerja Balai. Adapun struktur organisasi BRMP Papua Barat adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Susunan organisasi BRMP Papua Barat

1.4. Keuangan

BRMP Papua Barat, pada tahun anggaran 2025 memperoleh alokasi dana APBN sebesar Rp. 5.904.021.000,- (Lima Milyar Sembilan Ratus empat Juta Dua Puluh Satu Ribu rupiah), dengan pagu efektif sebesar Rp. 5.492.698.000,- (tidak blokir) dengan realisasi mencapai Rp 5.494.465.754,- (Lima Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Rupiah) atau sebesar 99,87%. Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jenis Kegiatan dan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2025

No.	Kegiatan Utama	Pagu (Rp.)	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi (Rp.)	%
1	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	64.238.000	64.238.000	63.770.230	99.27
2	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementan	1.175.000.000	809.576.000	808.716.421	99.89
3	Layanan BMN	10.000.000	10.000.000	9.991.692	99.96
4	Layanan Hubungan Masyarakat dan informasi	6.700.000	6.700.000	6.697.000	99.96
5	Layanan Umum	139.671.000	139.671.000	139.258.570	99.70
6	Layanan Perkantoran	4.468.783.000	4.468.783.000	4. 463,302,342	99.88
7	Layanan pemantauan dan Evaluasi	2.730.000	2.730.000	2,729,499	99.98
Total		5.904.021.000	5.501.698.000	5.494.465.754	99.87

1.5. Sasaran Kelompok Pengguna

Berdasarkan tugas dan fungsi BRMP Papua Barat sebagaimana diuraikan sebelumnya, maka pengguna utama (*stakeholders*) penerapan modernisasi pertanian spesifik lokasi ialah:

- 1) Pelaku usaha bidang pertanian sebagai penerima manfaat langsung.
- 2) Petani baik secara individu maupun dalam kelompok tani sebagai penerima manfaat langsung.
- 3) Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sebagai agen transfer informasi penerapan modernisasi pertanian.
- 4) Dinas Pertanian dan instansi terkait lainnya sebagai stake holder antara.
- 5) Pihak lain mitra kerja LSM dan swasta lainnya yang berkecimpung dalam bidang pertanian.

II. SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai akhir Tahun 2025, BRMP Papua Barat memiliki 42 orang staf Aparatur Sipil Negara (ASN), yang terdiri atas 26 orang Pegawai Negeri Sipil, 8 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Penuh Waktu dan 8 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu. Selain itu, terdapat 5 orang tenaga kontrak yang mendukung operasional kantor dengan tugas pramu bakti, dan satuan pengamanan (satpam). Secara umum jumlah ASN di BRMP Papua Barat tahun 2025 menunjukkan kenaikan jumlah dibanding tahun 2024 dengan jumlah total pegawai Aparatur Sipil Negara sejumlah 22 orang.

Berdasarkan golongan PNS, BRMP Papua Barat pada Tahun 2025 terdiri atas PNS Golongan II sebanyak 2 orang, Golongan III sebanyak 22 orang, Golongan IV sebanyak 2 orang, PPPK Penuh Waktu sebanyak 8 orang, dan PPPK Paruh Waktu 8 orang.

Tabel 2. Jumlah Pegawai BRMP Papua Barat Berdasarkan Golongan, 2020-2025

Golongan	Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Golongan (Orang)						
I	0	0	0	0	0	0
II	3	3	2	2	2	2
III	31	30	21	19	18	22
IV	2	2	1	1	1	2
PPPK	0	0	0	1	1	8
PPPK Paruh Waktu	0	0	0	0	0	8
Jumlah	36	35	24	23	22	42
Golongan (%)						
I	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
II	8,33	8,57	8,33	8,69	9,09	4,76
III	86,11	85,71	87,50	82,61	81,81	52,38
IV	5,56	5,71	4,17	4,35	4,55	4,76
PPPK	0	0	0	4,35	4,55	19,05
PPPK Paruh Waktu	0	0	0	0	0	19,05
Jumlah	100	100	100	100	100	100

Berdasarkan tingkat pendidikan, karyawan BRMP Papua Barat terbagi ke dalam 5 tingkat, yaitu dimulai dari (1) SLTA, (2) D3, (3) S1 (Sarjana), (4) S2 (Magister), dan (5) S3 (Doktor). Perkembangan komposisi pegawai BRMP Papua Barat berdasarkan tingkat pendidikan 6 tahun terakhir disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan ASN BRMP Papua Barat Berdasarkan Pendidikan, 2020-2025

Pendidikan terakhir	Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
SLTA	2	2	2	2	1	14
D3	3	3	2	2	2	2
D4	0	0	0	0	0	0
S1	18	18	14	13	12	18
S2	11	11	5	5	6	7
S3	2	1	1	1	1	1
Jumlah	36	35	24	23	22	42

Sebagai UPT di daerah, BRMP Papua Barat memiliki fungsi di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian, oleh karenanya didalamnya terdapat PNS dan PPPK dengan jabatan fungsional. Hingga saat ini BRMP Papua Barat memiliki PNS dan PPPK dengan jabatan fungsional Penyuluh Pertanian, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pengawas Benih Tanaman (PBT), dan beberapa fungsional umum. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional BRMP Papua Barat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Komposisi Pegawai BRMP Papua Barat Berdasarkan Jabatan Tahun 2025

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH
1	Kepala BBRMP (Eselon IVb)	1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha (Eselon IIIc)	1
3	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	2
4	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	4
5	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	2
6	Calon Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	1
7	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	2
8	Pustakawan Ahli Pertama	1
9	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil	1
10	Penelaah Teknis Kebijakan	9
11	Pengolah Data dan Informasi	1
12	Calon Analis Standardisasi Ahli Pertama	1
13	Calon Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1
14	Calon Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Pertama	1

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH
15	Calon Analis SDM Aparatur Ahli Pertama	1
16	Administrasi Perkantoran	5
17	Operator Layanan Operasional	8
	JUMLAH	42

Perkembangan jabatan fungsional di BRMP Papua Barat disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Perkembangan Jabatan Fungsional Bidang Pertanian BRMP Papua Barat Tahun 2021-2025

Nama Jabatan Fungsional	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Bidang Pertanian					
Peneliti Ahli Utama	0	0	0	0	0
Peneliti Ahli Madya	1	0	0	0	0
Peneliti Ahli Muda	3	0	0	0	0
Peneliti Ahli Pertama	7	0	0	0	0
Calon Peneliti	0	0	0	0	0
Penyuluh Ahli Utama	0	0	0	0	0
Penyuluh Ahli Madya	0	0	0	0	0
Penyuluh Ahli Muda	1	1	1	2	2
Penyuluh Ahli Pertama	5	4	5	4	4
Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	0	1	1	1	2
Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	0	2	1	1	2
Calon Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	0	0	0	0	1
Calon Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman	0	0	0	0	1
Calon Analis Standardisasi Ahli Pertama	0	0	0	0	1
Calon Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	0	0	0	0	1
Calon Analis SDM Aparatur Ahli Pertama	0	0	0	0	1
Non Bidang Pertanian					
Pustakawan Ahli Pertama	0	0	0	1	1
Pranata SDM Aparatur Terampil	0	1	1	1	1
Jumlah	17	11	9	10	18

III. SARANA DAN PRASARANA

3.1. Barang Tidak Bergerak

Barang-barang tidak bergerak BRMP Papua Barat hingga Tahun 2025 terdiri atas tanah, kantor, rumah dinas dan mess (Tabel 6).

Tabel 6. Daftar Kondisi Barang Tidak Bergerak BRMP Papua Barat Tahun 2025

No	Unit Barang	Jumlah (unit)	Kondisi			
			B	RR	RS	RB
1	Tanah Kebun Induk	Jumlah 1 Unit (luas 200.000 m ²)	1			
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	5 Unit(Luas 1.850 m ²)	4			1
3	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	2 Unit (Luas107m ²)	2			
4	Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen	1 Unit (Luas 75 m ²)	1			
5	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1 Unit (Luas 208 m ²)	1			
6	Bangunan Untuk Kandang	1 Unit(Luas 100 m ²)	1			
7	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	3 Unit(Luas 268 m ²)	3			
8	Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen	3 Unit (Luasan 210 m ²)	3			
9	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	3 Unit(Luasan 170 m ²)	3			
10	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	22 Unit (Luasan 1044 m ²)	21			1
11	Mess	2 Unit (Luasan 140 m ²)	2			
12	Pagar Permanen	2 Unit Luasan 107 m ²)	2			
Total		46	44			2

Keterangan: B=Baik, RR=Rusak Ringan, RS=Rusak Sedang, RB=Rusak Berat

3.2. Barang Bergerak

Barang-barang bergerak BRMP Papua Barat hingga Tahun 2025 diperlihatkan pada Tabel 7 secara umum barang-barang bergerak penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BRMP Papua Barat adalah berupa kendaraan bermotor dan peralatan Lab Pengujian.

Tabel 7. Daftar Kondisi Barang Bergerak BRMP Papua Barat Tahun 2025

No.	Unit Barang	Jumlah (Unit)	Kondisi			
			B	RR	RS	RB
1.	Innova New Luxury V M/T	1 Unit	√			
2.	Toyota Hilux KU 26 DC10M	1 Unit	√			
3.	Toyota Hilux 2.5v Double	1 Unit	√			
4.	TOYOTA-RUSH 1.5 S M/T TRD	1 Unit	√			
5.	Honda Vario	1 Unit	√			
6.	Honda Mega Pro	1 Unit	√			
7.	YAMAHA (AEROX 155 VVA)	1 Unit	√			
8.	KAWASAKI TRAIL,KLX 150-G	1 Unit	√			
9.	HONDA SUPRA X 125cc	1 Unit				√
10.	Honda Mega Pro Biru	1 Unit	√			
11.	Honda Mega Pro Hitam	1 Unit	√			
12.	Viak Karya 150 L-2017	1 Unit	√			
13.	Motor Roda Tiga (Kaisar) Triseda	1 Unit	√			
14.	Unmanned Aerial Metrice	1 Unit			√	
15.	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	1 Unit	√			
16.	Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya	2 Unit	√			
17.	Alat Panen Lainnya	1 Unit	√			
18.	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Pengolahan Pertanian)	1 Unit	√			
19.	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Pengolahan Pertanian)	1 Unit	√			
20.	Mesin Tetas	2 Unit	√			
21.	Alat Penggiling Padi	10 Unit	√			
22.	CCTV - Camera Control Television System	1 Unit	√			
23.	Mesin Absensi	2 Unit	√			
24.	LCD Projector/Infocus	1 Unit	√			
25.	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1 Unit	√			
26.	Alat Kantor Lainnya	1 Unit	√			
27.	Meja Kerja Kayu	1 Unit	√			
28.	Kursi Besi/Metal	6 Unit	√			
29.	Sice	12 Unit	√			
30.	Tempat Tidur Kayu	1 Unit	√			
31.	Tempat Tidur Kayu	4 Unit	√			
32.	Meja Makan Kayu	1 Unit	√			
33.	Kursi Fiber Glas/Plastik	10 Unit	√			
34.	Mesin Pemotong Rumput	8 Unit	√			
35.	A.C. Split	6 Unit				√
36.	A.C. Split	2 Unit	√			

No.	Unit Barang	Jumlah (Unit)	Kondisi			
			B	RR	RS	RB
37.	Televisi	1 Unit	√			
38.	Camera Conference	1 Unit	√			
39.	Genset	1 Unit	√			
40.	Kursi Dorong	1 Unit	√			
41.	Hotplate	1 Unit	√			
42.	Timbangan Elektronik	1 Unit	√			
43.	Kjedhli Digestion APP	1 Unit	√			
44.	Drying Oven	1 Unit	√			
45.	Oven (Alat Laboratorium Umum)	1 Unit	√			
46.	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	2 Unit	√			
47.	Furnace	1 Unit	√			
48.	Multi Unit Extraction	1 Unit	√			
49.	Refrigerator	1 Unit	√			
50.	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	1 Unit	√			
51.	Precisions Balance	1 Unit	√			
52.	Water Distilation Apparatus (Alat Laboratorium Hematologi)	1 Unit	√			
53.	Angle Measuring Tools (Jangka Sorong)	2 Unit	√			
54.	Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	1 Unit	√			
55.	Fumehood	1 Unit	√			
56.	Homogenizer (Alat Laboratorium Pertanian)	1 Unit	√			
57.	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Pertanian)	1 Unit	√			
58.	Water Distillation Purifier	1 Unit	√			
59.	Waterbath (Shake,Still)	1 Unit	√			
60.	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian)	6 Unit	√			
61.	Milling Unit	1 Unit	√			
62.	Unit Alat Laboratorium Lainnya	1 Unit	√			
63.	UV/VIS Spectrophotometer	1 Unit	√			
64.	Ph Meter Bench	1 Unit	√			
65.	Vortex Genie Mixer	1 Unit	√			
66.	Alat Pengolahan Air Lainnya	1 Unit	√			
67.	P.C Unit	6 Unit				√
68.	P.C Unit	4 Unit	√			
69.	Note Book	4 Unit				√
70.	Note Book	4 Unit	√			

No.	Unit Barang	Jumlah (Unit)	Kondisi			
			B	RR	RS	RB
71.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	8 Unit	√			
72.	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	4 Unit	√			
73.	Pompa Air	1 Unit	√			
74.	Bak Penyimpanan/Tower Air Baku	1 Unit	√			
75.	Bangunan Pembawa Air Bersih/Air Baku Lainnya	1 Unit	√			
76.	Sistem Pengolahan Air Sederhana (SIPAS)	1 Unit	√			
77.	Instalasi Air Bersih / Air Baku Lainnya	2 Unit	√			
78.	Jaringan Sambungan Ke Rumah Kapasitas Kecil	1 Unit	√			
79.	Jaringan Air Minum Lainnya	1 Unit	√			
80.	Jaringan Listrik Lainnya	1 Unit	√			
81.	Buku Lainnya	4 Unit	√			
82.	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1 Unit	√			
83.	Software Komputer	2 Unit				√

Keterangan: B=Baik, RR=Rusak Ringan, RS=Rusak Sedang, RB=Rusak Berat

IV. PROGRAM DAN KEGIATAN

4.1. Perencanaan Program

Program kegiatan BRMP Papua Barat secara garis besar telah disusun dan dimuat dalam Rencana Strategis (Renstra) BRMP Papua Barat yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2025-2029 dan Renstra BRMP Tahun 2024-2025. Pelaksanaan program kegiatan yang termuat dalam Renstra tersebut setiap tahunnya ditentukan melalui koordinasi dengan instansi-instansi terkait, baik secara internal dengan jajaran institusi BRMP maupun secara eksternal dengan Pemerintah Daerah Papua Barat dan masyarakat penerap modernisasi pertanian. Hasil koordinasi tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dalam bentuk program kegiatan tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (Lampiran 1).

Penyusunan program kegiatan dan rencana kerja tahunan BRMP Papua Barat meliputi beberapa tahapan, yakni: 1) Koordinasi dan penjangkaran umpan balik; 2) Penyusunan rencana kerja tahun berikutnya, 3) Penyusunan matrik rencana kegiatan, 4) Penyusunan RKA/KL, 5) Penyusunan dokumen kelengkapan pelaksanaan kegiatan, 6) Pelaksanaan kegiatan dan evaluasi tahun berjalan, serta 7) Pelaporan.

Kegiatan diseminasi dan penerapan modernisasi pertanian BRMP Papua Barat Tahun 2025 dimulai dari penyusunan proposal hingga pelaporan hasil kegiatan. Penyusunan proposal dan pelaksanaan kegiatan Tahun 2025 merupakan penjabaran Kerangka Acuan Kerja (KAK). Penyusunan proposal kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, meliputi penyusunan draft proposal, seminar proposal, dan perbaikan proposal. Sementara itu pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan seperti persiapan, pelaksanaan, pengamatan, analisa data dan pelaporan kegiatan.

4.2. Program dan Kegiatan Tahun 2025

Program dan kegiatan BRMP Papua Barat TA. 2025 mengacu pada program Kementerian Pertanian dan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, yaitu yang bersifat strategis Kementerian dan strategis Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Selain itu, juga berdasarkan program pembangunan pertanian di Papua Barat. Program utama adalah: 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan 2) Program Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian. Program Nilai Tambah dituangkan ke dalam rincian output kegiatan yaitu Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan. Sedangkan Program Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian dituangkan ke dalam rincian output meningkatnya luas tambah

tanam padi dan peningkatan produktivitas, yang secara rinci ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 8. Kegiatan BRMP Papua Barat Tahun Anggaran 2025.

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO/KOMPONEN/SUBKOMP/ DETIL	VOLUME	JUMLAH BIAYA
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		64.238.000
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian		64.238.000
7911.AEF.109	Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan	161 Orang	64.238.000
051	Diseminasi Standar Instrumen Pertanian		64.238.000
A	<i>Diseminasi Standar Instrumen Pertanian</i>		64.238.000
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen		5.839.783.000
6918	Dukungan Manajemen Fasilitas dan Modernisasi Pertanian		5.839.783.000
6918.AEA.101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1 Kegiatan	1.175.000.000
051	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1 Kegiatan	1.175.000.000
A	<i>Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian</i>		1.175.000.000
6918.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal [Base Line]	4 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	4.643.131.000
6918.EBA.956	Layanan BMN	1 Layanan	10.000.000
051	Pelaksanaan Pengelolaan BMN		10.000.000
A	<i>Pelaksanaan Pengelolaan BMN</i>		10.000.000
6918.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan	23.702.000
051	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan	23.702.000
A	<i>Pengelolaan Informasi Publik</i>	1 Layanan	23.702.000
6918.EBA.962	Layanan Umum	1 Layanan	149.646.000
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	1 Layanan	149.646.000
A	<i>Penyusunan Program dan Anggaran</i>		15.272.000
E	<i>Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil</i>		24.737.000
F	<i>Layanan Kepegawaian</i>		24.602.000
G	<i>Layanan Keuangan</i>		16.425.000
H	<i>Layanan Ketatausahaan Rumah Tangga Kearsipan dan Perlengkapan</i>		26.105.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO/KOMPONEN/SUBKOMP/ DETIL	VOLUME	JUMLAH BIAYA
<i>I</i>	<i>Sinkronisasi Kegiatan</i>		<i>42.505.000</i>
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	4.324.783.000
001	Gaji dan Tunjangan	1 Layanan	2.009.259.000
<i>A</i>	<i>Pembayaran gaji dan tunjangan</i>		<i>2.009.259.000</i>
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan	2.450.524.000
<i>A</i>	<i>Operasional perkantoran</i>		<i>1.355.696.000</i>
<i>B</i>	<i>Pemeliharaan perkantoran</i>		<i>1.040.092.000</i>
<i>C</i>	<i>Pengelolaan Laboratorium</i>		<i>20.736.000</i>
<i>D</i>	<i>Pengelolaan Kebun Penerapan</i>		<i>34.000.000</i>
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	21.652.000
051	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi	1 Dokumen	21.652.000
<i>A</i>	<i>Monitoring Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi</i>		<i>5.240.000</i>
<i>B</i>	<i>Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks</i>		<i>16.412.000</i>

V. KEGIATAN TAHUN 2025

5.1. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian

Penerapan SNI merupakan kunci dalam peningkatan kualitas, produktivitas, dan daya saing hasil pertanian. Dengan komitmen bersama, penerapan standar ini mampu menghadirkan kesejahteraan bagi petani sekaligus memperkuat ketahanan pangan nasional. SNI yang didiseminasikan oleh BRMP Papua Barat tahun 2025 yaitu 1) SNI 01-2907-2008 (Mutu Biji Kopi) dan 2) SNI 6233:2015 (Produksi Benih Padi Inhibrida). Pelaksanaan kegiatan ini didukung dengan penganggaran di DIPA 2025. Metode diseminasi yang digunakan yaitu melalui penyuluhan, diskusi langsung, dan materi yang dikemas dalam bentuk media cetak brosur. Kegiatan diseminasi dilakukan di kelompok tani/pelaku usaha di Kabupaten Manokwari, Kabupaten Manokwari Selatan, Kabupaten Pegunungan Arfak, Provinsi Papua Barat dan Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya (Tabel 9).

Tabel 9. Pelaksanaan Kegiatan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian

No	Materi	Tempat	Lempaga/ Kelompok Tani	Jumlah (Orang)
1	SNI 01-2907-2008; Mutu Biji Kopi dan Peraturan Menteri Pertanian RI No 52 / Permentan /OT.140/9/2012	Distrik Sururey, Kab. Pegunungan Arfak.	Koperasi AMIN (Anak Milenial Inspiratif Negeri)	26
2	SNI 6233:2015 tentang Produksi Benih Padi Inbrida	Distrik Sidey, Kabupaten Manokwari.	Kelompok Tani Bebeas Tunta	29
3	SNI 6233:2015 tentang Produksi Benih Padi Inbrida	Distrik Warmare, Kab. Manokwari.	Kelompok Tani Tuaisi	29
4	SNI 6233:2015 tentang Benih Padi Inbrida	Distrik Oransbari, Kab. Manokwari Selatan.	Kelompok Tani Karya Bakti	57
5	SNI 6233:2015 tentang Benih Padi Inbrida	Distrik Mariat. Kab. Sorong.	Kelompok Tani Sido Dadi	20
Jumlah				161

Berdasarkan tabel di atas jumlah penerima diseminasi standar instrumen pertanian totalnya 161 orang dengan rincian penerima diseminasi SNI 01-2907-2008: Mutu Biji kopi sebanyak 26 orang dan penerima diseminasi SNI 6233:2015: Produksi Benih Padi Inbrida sebanyak 135 orang.



Gambar 2. Media Diseminasi Standar Instrumen Pertanian (Mutu Biji Kopi)

5.2. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kts/PW.020/M/03/2025 junto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 458/KPTS./PW.020/M/06/2025 memberikan tugas kepada kepala UPTP untuk terlibat dalam Tim Penanggung Jawab (PJ) satuan tugas swasembada pangan untuk mendampingi dan mengawal realisasi LTT di masing-masing Provinsi.

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) dengan UPT di level Provinsi memiliki peran yang strategis untuk mendorong dan mengawal pelaksanaan program swasembada pangan di lapangan melalui pendekatan sinergi dan kolaborasi dengan semua pihak terkait di daerah. BRMP Papua Barat di tahun 2025 mendampingi dan mengawal program swa sembada pangan di Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya. Rincian target luas tambah tanam (LTT) pada program swasembada pangan untuk wilayah Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua Barat Daya dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Rincian Target LTT Papua Barat dan Papua Barat Daya

No	Kabupaten/Provinsi	Target LTT 2025 (Ha)		
		reguler	gogo	total
Papua Barat		3.704	1.505	5.209
1	Manokwari	2.172	1.300	3.472
2	Manokwari Selatan	1.411	10	1.421
3	Teluk Bintuni	63	-	63
4	Teluk Wondama	14	45	59
5	Fakfak	44	150	194
6	Kaimana	-	-	-
7	Pegunungan Arfak	-	-	-
Papua Barat Daya		268	317	585
1	Sorong	76	67	143
2	Sorong Selatan	1	250	251
3	Raja Ampat	175	-	175
4	Tambraw	16	-	16
5	Maybrat	-	-	-
6	Kota Sorong	-	-	-

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 458 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian nomor 109 tentang penanggung jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada kegiatan swasembada pangan, diketahui bahwa penanggung jawab provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya adalah Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat. Sedangkan penanggungjawab di kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Penanggung Jawab Wilayah Kabupaten/Kota LTT Swasembada Pangan

No.	Kab/Kota	Penanggung Jawab	Target LTT Reguler	Target LTT gogo
Papua Barat				
1.	Fakfak	Arya Bima Senna	44	150
2.	Kaimana	Sostenes Konyep	-	-
3.	Teluk Wondama	Sostenes Konyep	14	45
4.	Teluk Bintuni	Herman Rois Tata	63	-
5.	Manokwari	Muh. Fathul Ulum A.	2.172	1.300
6.	Manokwari Selatan	Arya Bima Senna	1.411	10
7.	Pegunungan Arfak	Herman Rois Tata	-	-

No.	Kab/Kota	Penanggung Jawab	Target LTT Reguler	Target LTT gogo
Papua Barat Daya				
1.	Raja Ampat	Mergono	175	-
2.	Sorong	Galih Wahyu Hidayat	76	67
3.	Maybrat	Mergono	-	-
4.	Tambraw	Galih Wahyu Hidayat	16	-
5.	Sorong Selatan	Mergono	1	250
6.	Kota Sorong	Galih Wahyu Hidayat	-	-

Pelaksanaan kegiatan pendampingan LTT Reguler dan Gogo Di Provinsi Papua Barat hingga bulan Desember tahun 2025 telah tertanam seluas 4.540,99 ha atau 87,18% dari total target LTT di Papua Barat. Rincian capaian realisasi tersebut terdiri dari 4.083,76 Ha atau 110,25% adalah realisasi LTT Reguler dan 457,23 Ha atau 30,38% adalah realisasi LTT Gogo. Total realisasi padi reguler dan gogo untuk Provinsi Papua Barat dapat dilihat pada Tabel 4. Di Provinsi Papua Barat terdapat dua Kabupaten yang tidak termasuk dalam target LTT yaitu Kab. Kaimana dan Kab. Pegunungan Arfak. Namun demikian, Kab. Kaimana menjadi salah satu penyumbang realisasi LTT di Provinsi Papua Barat.

Tabel 12. Total Realisasi LTT Provinsi Papua Barat

No	Kabupaten	Target 2025			REALISASI TOTAL TAHUN 2025			
		Reg	Gogo	Total	Reg	Gogo	LTT	%
1	Manokwari	2.172	1.300	3.472	2.612,66	363,73	2.976,39	85,73
2	Manokwari Selatan	1411	10	1421	1256,00	28,00	1284,00	90,36
3	Teluk Bintuni	63	-	63	167,75	6,00	173,75	275,79
4	Teluk Wondama	14	45	59	14,10	34,00	48,10	81,53
5	Fakfak	44	150	194	33,25	5,00	38,25	19,72
6	Kaimana	-	-	-	-	20,50	20,50	
7	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	
Total					4.083,76	457,23	4.540,99	
Persentase (%)								87,18

Daerah penyumbang terbesar Luas Tambah Tanam (LTT) padi di Provinsi Papua Barat adalah Kabupaten Manokwari dan Kabupaten Manokwari Selatan. Kedua kabupaten ini merupakan lumbung padi untuk wilayah Papua Barat. Selain itu, lahan sawah yang dimiliki umumnya berada pada satu kawasan hamparan yang luas sehingga

koordinasi dan pengawasannya mudah dilakukan.

Tabel 13. Total Realisasi LTT Provinsi Papua Barat Daya

No	Kabupaten	Target 2025			REALISASI TOTAL			
		Reg	Gogo	Total	Reg	Gogo	LTT	%
1	Sorong	76	67	143	85,90	75,75	161,65	113,04
2	Sorong Selatan	1	250	251	1,00	26,50	27,50	10,96
3	Raja Ampat	175	-	175	192,76	1,00	193,76	110,72
4	Tambraw	16	-	16	26,00	32,00	58,00	362,50
5	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	-
Total (Ha)					305,66	135,25	440,91	
Persentase (%)								75,37

Prestasi realisasi LTT Provinsi Papua Barat Daya tidak sebaik jika dibandingkan dengan Provinsi Papua Barat. Daerah dengan penyumbang tealisasi LTT terbesar adalah Kabupaten Sorong dan Kabupaten Raja Ampat. Kedua kabupaten tersebut memiliki luas baku sawah yang cukup luas jika dibanding dengan kabupaten lainnya. Selain itu, masih terdapatnya lokasi transmigrasi menyebabkan budaya bertani masih terjaga. Sedangkan untuk Kabupaten Tambraw, menjadi daerah dengan prestasi realisasi LTT terbesar di Papua Barat Daya. Realisasi LTT di Kabupaten Tambraw tertinggi berasal dari penanaman padi gogo yang masih umum dilakukan secara mandiri di wilayah tersebut. Sedangkan untuk wilayah dengan prestasi terkecil di Papua Barat Daya adalah Kabupaten Sorong Selatan. Kecilnya realisasi di Sorong Selatan disebabkan lahan pertanian yang diusahakan oleh petani eksisting sangat kecil dan tidak sesuai dengan perkiraan. Disamping itu, target padi gogo yang ditetapkan oleh Kementan ternyata terlalu tinggi bila dibandingkan dengan lahan yang ada di lapangan.



Gambar 3. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian (LTT)

5.3. Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) BRMP Papua Barat

Pada tahun 2023, BRMP Papua Barat telah mulai proses pembentukan Lembaga sertifikasi produk LSPro BRMP Papua Barat. Hingga pada tahun 2024 lembaga tersebut telah mendapatkan sertifikat akreditasi LSPro oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor LSPr-135-IDN. Saat ini LSPro BRMP Papua Barat sedang menjalankan strategi untuk memelihara dan meningkatkan kompetensinya sesuai dengan persyaratan KAN. Beberapa strategi untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi LSPro diantaranya adalah dengan 1) mengembangkan pelatihan personel untuk menjaga, meningkatkan dan memperbaharui keahlian personel pada bidang tertentu; 2) Melakukan audit survailen kepada klien lama untuk memelihara SPPT-SNI klien.

Kedua proses pemeliharaan tersebut perlu dilakukan mengingat organisasi BRMP Papua Barat selama ini telah rutin melakukan pendampingan kepada petani dan pelaku usaha pertanian. Selain itu, terdapat perjanjian antara pihak LSPro BRMP Papua Barat dengan klien yang berbunyi bahwa biaya yang keluar selama satu siklus sertifikat

kesesuaian mereka, akan ditanggung oleh BRMP Papua Barat, termasuk audit survailen. Langkah ini diambil adalah untuk menarik minat awal kepada LSPro yang baru akan dibentuk pada saat itu.

Melalui dana kemitraan Tahun 2025, LSPro BRMP Papua Barat melaksanakan a) Peningkatan Kompetensi berupa Pelatihan Personel LSPro BPSIP Papua Barat, dan b) Audit Survailen Klien LSPro BPSIP Papua Barat.

Pelatihan Personel LSPro BPSIP Papua Barat

Perubahan struktur organisasi dan personel yang dinamis pada lingkup BRMP Kementerian Pertanian, sedikit banyak berpengaruh kepada struktur organisasi dan personel BRMP Papua Barat. Perubahan yang terjadi pada BRMP Papua Barat di tahun 2025 adalah terjadinya rotasi dan penggantian posisi Kepala BRMP Papua Barat dan penambahan personel organisasi dari pengadaan CPNS maupun PPPK. Dengan terjadinya perubahan personel dan struktrur ganisasi maka dibutuhkan pelatihan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Laboratorium, dan 2) Pelatihan Implementasi ISO/IEC 17065:2012.



Gambar 4. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Laboratorium



Gambar 5. Pelatihan Implementasi ISO/IEC 17065:2012

Audit Survailen Klien LSPro BPSIP Papua Barat

LSPro BRMP Papua Barat sebagai lembaga penilai kesesuaian produk memiliki fungsi dalam menilai dan menjaga kesesuaian kualitas produk klien terhadap standar yang ditentukan. Salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan adalah kegiatan survailen. Kegiatan survailen ini bertujuan untuk menjaga dan menjamin konsistensi klien dalam menjalankan proses produksi hingga menghasilkan produk agar selalu sesuai dengan standar produk yang telah ditentukan, dalam hal ini adalah SNI (Standar Nasional Indonesia).

Sesuai dengan jadwal yang ada berdasarkan klien LSPro BRMP Papua Barat, pada tahun 2025 terdapat dua klien yang harus dilakukan survailen, salah satunya adalah PT. Papua Global Spices (PGS) yang dijadwalkan dilakukan survailen pada bulan November 2025. Survailen pada PT. PGS dilakukan berdasarkan ruang lingkup LSPro BRMP Papua Barat untuk SNI 6:2021 tentang Pala. Skema sertifikasi untuk ruang lingkup Pala mengacu pada Lampiran XIV PBSN 4 Tahun 2024 dan penilaian proses produksinya mengacu pada Perdirjen Agro No. 30 Tahun 2011.



Gambar 6. Kegiatan Audit Survailan 1, PT Papua Global Spices (Pala Papua, Fakfak)

	FORM		No. Dokumen	F 7.9.2
	LEMBAGA SERTIFIKASI PRODUK BPMP PAPUA BARAT		Edisi/Revisi	1/1
			Tanggal Validasi	
			Halaman	1 dari 1
SURAT TUGAS				
Nomor: 15/LSPR-PB/10/2025				
Dasar:	1. Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat Nomor: B-427/KPTS/PP.140/H.12.31/08/2024 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Balai Nomor B-519.1/KPTS/PP.140/H.12.31/11/2023 Penetapan Struktur Organisasi dan Susunan Personel Pada Lembaga Sertifikasi Produk Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat 2. Surat Perjanjian Kontrak Sertifikasi dengan CV. Papua Global Spices Nomor: 04/LSPR-PB/06/2024 tanggal 17 Juni 2024			
Memerintahkan:				
Kepada / sebagai :	1. Subiadi, S.P., M.Sc / Lead Auditor 2. Muh. Fathul Ulum Ariza, S.P., M.Si / Auditor Magang 3. M. Arif Arbiyanto, S.P / Petugas Pengambil Contoh 4. Arif Yudo Krisdianto, S.P., M.Sc / Petugas Pengambil Contoh			
Untuk:	Melaksanakan kegiatan <i>audit dan pengambilan sampel</i>			
☐ Sertifikasi (Awal/Lanjutan) ☒ Surveilans (Kesatu/Kedua) ☐ Lainnya				
Pada perusahaan:	CV. Papua Global Spices			
Alamat:	Jl. Imam Bonjol, RT 007 RW 000, Wagom, Fakfak - Provinsi Papua Barat			
Penerapan SNI:	SNI 0006:2021 Pala			
Terhitung mulai tanggal:	31 Oktober s.d 01 November 2025			

Gambar 7. Surat Tugas Pelaksanaan Audit

5.4. Pengelolaan Laboratorium

BRMP Papua Barat memiliki satu unit Laboratorium, yaitu Laboratorium Pascapanen. Laboratorium BRMP Papua Barat telah mendapat sertifikasi ISO/IEC 17025:2017 KAN sejak 4 Oktober 2019 dan berlaku hingga 3 Oktober 2024. Kemudian dilakukan re-akreditasi dan mendapat sertifikasi ISO/IEC 17025:2017 KAN sejak 11 Desember 2024 berlaku hingga 3 Oktober 2029. Laboratorium BRMP Papua Barat memiliki kekhususan analisis dalam bidang pascapanen dan produk-produk olahan pangan dan hasil pertanian. Ruang lingkup analisisnya adalah pengujian kadar air, pengujian kadar abu, pengujian kadar lemak/minyak dan pengujian kadar protein serta

penambahan ruang lingkup di tahun 2024 dengan pengujian komoditas biji-bijian, yaitu biji kopi, biji pala dan biji kakao untuk mendukung Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) BRMP Papua Barat. Sampai dengan Tahun 2025, terdapat 4 lingkup kegiatan utama dari Laboratorium BRMP Papua Barat yang dilakukan yaitu: layanan analisis sampel, belanja alat & bahan kimia, pembayaran iuran KAN, pencatatan suhu harian, pembuatan berita rutin dan perawatan rutin alat pengujian dalam rangka pemenuhan syarat jaminan mutu hasil pengujian. Output kegiatan dapat disajikan pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Kegiatan dan Output Kegiatan Pengelolaan Laboratorium Tahun 2025

Kegiatan	Output Kegiatan	Pengguna
Layanan analisis sampel	- Laporan Hasil Uji (LHU) sebanyak 13 Dengan 87 sampel	15
Perawatan rutin alat pengujian dalam rangka pemenuhan syarat jaminan mutu hasil pengujian	- Perawatan peralatan dan lingkungan lab secara rutin	Internal lab
Pencatatan suhu harian	Mencatat rutin suhu dan kelembaban di jam 07.30, 12.00 dan 16.00	
Pembayaran iuran tahunan KAN	Pembayaran iuran akreditasi laboratorium sebesar Rp1.500.000,- melalui aplikasi KANMIS	
Pembuatan berita mingguan laboratorium	- Pengenalan laboratorium - SOP APB laboratorium - Pengujian proksimat sampel briket	
Pengecekan alat	- Mengecek kerusakan alat Destiler Kjeldahl Kjelflex K-360 dengan teknisi PT. BUCHI Indonesia via daring bulan September 2025	

Pada tahun 2025, unit laboratorium berhasil menyelesaikan 13 layanan analisis sampel sesuai dengan permintaan pelanggan. Pelaksanaan uji mutu berjalan dengan baik dan sesuai standar yang berlaku. Selain itu, dokumentasi kegiatan laboratorium dilakukan secara berkala untuk memastikan keterlacakan data dan transparansi proses. Pengecekan terhadap alat utama juga berhasil dilaksanakan sebagai bagian dari upaya menjaga keandalan instrumen laboratorium. Secara umum, kegiatan berjalan lancar, tetapi ada beberapa kendala teknis yang muncul.

Keberhasilan

- Telah dilakukan pemeliharaan alat laboratorium.
- Telah dilakukan pengujian organoleptik pada sampel coklat ransiki dan sampel pala goyang, juga telah dilakukan analisis PUTK sampel tanah warmare.
- Telah dilakukan pengujian proksimat pada sampel tepung ikan.
- Telah dilakukan pengecekan kerusakan alat.

- e. Telah dilakukan pencatatan suhu ruangan.
- f. Telah dilakukan pembuatan video laboratorium.

Permasalahan

- a. Suhu ruangan melampaui batas keberterimaan.
- b. Pengambilan sampel tanah yang tidak sesuai prosedur dari pelanggan.
- c. Alat Destiler Kjeldahl Kjelflex K-360 mengalami kerusakan.

Tindak Lanjut

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu kegiatan laboratorium, tindak lanjut yang dapat diterapkan untuk permasalahan di atas yaitu:

- a. Menyalakan pendingin ruangan agar kembali dalam batas keberterimaan.
- b. Menyampaikan prosedur pengambilan sampel tanah yang tepat kepada pelanggan.
- c. Dilakukan pengecekan dan juga memvalidasi bagian kerusakan oleh teknisi PT. BUCHI Indonesia via daring.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu kegiatan laboratorium, tindak lanjut yang dapat diterapkan untuk permasalahan di atas yaitu diusulkan pembiayaan untuk rehabilitasi peralatan dan dilakukan peremajaan gedung laboratorium.

5.5. Pengelolaan Kebun Penerapan BRMP Papua Barat

Pengelolaan Kebun Penerapan mengacu pada fungsi Kebun Penerapan yaitu sebagai lokasi 1) Kebun koleksi sumber daya genetik pertanian, (2) penghasil sumber benih, (3) diseminasi/*show Windows* teknologi, (4) kebun produksi, (5) agrowisata, (6) uji multi lokasi galur harapan, dan (7) bimbingan teknis inovasi pertanian. Dari ketujuh fungsi tersebut, hanya 2 fungsi yang dilaksanakan pada tahun 2025 yaitu 1) lokasi display (*show Windows* teknologi), dan 2) kebun produksi untuk penghasil PNBP.

Tabel 15. Nama Kebun Penerapan dan Agro Ekosistem BRPM Papua Barat.

No.	Nama KP	Luas KP (m ²)	Agroekosistem		
			Lahan Tadah Hujan	Lahan Kering	Embung
1	Anday	200.000		163.500	1.000
2	Manokwari	13.000		12.310	
3	Sorong	12.000	5.000	5.740	
	Total.	225.000	5.000	181.550	1.000

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa agrosistem Kebun Penerapan BRMP papua barat yang berada di 3 lokasi: 1) KP Anday agrosistem lahan kering, 2) KP

Manokwari agrosistem lahan kering, dan 3) KP Sorong agrosistem lahan tadah hujan.

Tabel 16. Matrik Pengelolaan KP Anday Tahun 2025

Pemanfaatan untuk gedung dan bangunan lainnya		Pemanfaatan untuk fungsi KP	
Jenis bangunan	Luas (ha)	Pemanfaatan Lahan KP	Luas (ha)
➤ 1 gedung kantor	0,01	A. Lahan Bagian Depan	2,55
➤ 1 gedung lab	0,02	➤ Display Jeruk	0,68
➤ 17 rumah dinas tipe 50	0,09	➤ Kebun Produksi (Jagung, Cabe, Sayuran, dll)	1,71
➤ 4 rumah dinas tipe 36	0,01	➤ Kebun Produksi buah-buahan	0,16
➤ 1 Guest house	0,01	B. Lahan Bagian Belakang	13,80
➤ 1 gudang benih	0,01	➤ Display jeruk	1,00
➤ 1 Rumah kasa	0,01	➤ Kebun produksi blknng kompleks yg termanfaatkan (disewa)	5,77
➤ 1 Rumah kasa	0,01	➤ Kebun produksi belakang komplek rumah dinas yang belum termanfaatkan	7,03
➤ 1 Kandang ayam	0,01		
➤ 1 gudang alsintan	0,01		
➤ 1 gedung kantor baru	0,05		
➤ Jalan, saluran, halaman, pagar	3,31		
➤ Kolam/embung	0,10		
TOTAL	3,65		16,35

Tabel 17. Kegiatan Kebun Penerapan, Komoditas dan Indikator Output.

Uraian Kegiatan		Luas (Ha)	Komoditas	Indikator Output
1.	Lokasi Display/ <i>show Windows</i>	1,68	Jeruk	untuk tanaman menghasilkan, rata-rata hasil 25 kg per pohon per musim.
2.	Kebun Produksi Tanaman pangan dan hortikultura	1,71	Pergiliran tanaman Jagung manis, cabe keriting, dan semangka	Rata-rata hasil jagung manis = 4 ton/ha dengan berat rata-rata 0,25 kg per tongkol. Rata-rata hasil cabe keriting = 3,46 ton per ha (BPS Papua Barat, 2020). Rata-rata hasil semangka = 4,52 ton/ha (BPS

Uraian Kegiatan		Luas (Ha)	Komoditas	Indikator Output
				Papua Barat, 2020).
3.	Kebun produksi buah-buahan	0,16	Jambu kristal, mangga, dan pisang	Pada tanaman rata-rata menghasilkan 10 kg perpokon setiap musim-
4.	Kebun Produksi yang Disewakan	5,77	Komoditas sayuran	-
5.	Lahan yang belum termanfaatkan	7,03	Sewa lahan atau bagi hasil	-
Jumlah		16,35		

5.6. Pelayanan Publik

Pada Tahun 2025, pengelolaan informasi publik di lingkungan BRMP Papua Barat menunjukkan kinerja yang semakin optimal dan terstruktur. Sepanjang tahun tersebut, tercatat sebanyak 124 permohonan layanan informasi publik yang dilayani oleh PPID. Permohonan tersebut berasal dari berbagai kalangan masyarakat dan mencakup beberapa kategori informasi, antara lain informasi agribisnis, informasi manajemen, serta informasi pengadaan barang dan jasa. Seluruh permohonan informasi ditangani sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan mengedepankan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, serta pelayanan yang cepat dan tepat. Sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik, BRMP Papua Barat juga melaksanakan beberapa kegiatan survei, yaitu Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP), dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK). Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sekaligus memperoleh gambaran persepsi publik terhadap kualitas pelayanan serta integritas penyelenggaraan layanan informasi publik.

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2025, diperoleh jumlah responden sebanyak 92 orang. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai nilai 95,62 yang termasuk dalam kategori Baik.

Capaian ini mencerminkan bahwa masyarakat pada umumnya merasa puas terhadap layanan informasi publik yang diberikan, baik dari aspek prosedur, kejelasan informasi, kecepatan pelayanan, maupun sikap petugas dalam memberikan layanan. Selain itu, hasil Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) tercatat sebesar 3,65 yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan telah dinilai baik oleh masyarakat. Sementara itu, Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) memperoleh nilai 3,79 yang mengindikasikan adanya kepercayaan publik terhadap integritas dan transparansi dalam penyelenggaraan layanan informasi publik di BRMP Papua Barat (Lampiran 14).

Dalam aspek pelaporan, Laporan Layanan PPID secara rutin disampaikan kepada Sekretariat BRMP dan PPID Utama setiap bulan. Penyampaian laporan dilakukan sebelum tanggal 10 setiap bulannya melalui media surat elektronik sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan pelaporan dan untuk memastikan tersedianya data layanan yang akurat, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain layanan langsung, upaya diseminasi atau penderasan informasi publik juga dilakukan melalui berbagai kanal media sosial resmi. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan arahan dan petunjuk dari PPID Utama, yaitu dengan memastikan minimal jumlah postingan setiap bulan terpenuhi. Informasi yang disampaikan melalui media sosial meliputi kegiatan, layanan, kebijakan, serta informasi strategis lainnya yang relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Rekapitulasi kegiatan penderasan informasi tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel 18 berikut:

Tabel 18. Kegiatan Pengelolaan Informasi Publik BRMP Papua Barat.

No	Bulan	Penyampaian Laporan Bulanan 2025	Jumlah Permohonan Layanan	Jumlah Konten Instagram	Jumlah Konten Facebook	Jumlah Konten Youtube
1	Januari	6 Februari	10	13	13	2
2	Februari	4 Maret	11	11	11	2
3	Maret	3 April	10	14	10	3
4	April	7 Mei	14	10	10	3
5	Mei	6 Juni	20	20	20	2
6	Juni	10 Juli	10	41	46	2
7	Juli	6 Agustus	9	43	43	2
8	Agustus	4 September	8	55	60	2
9	September	3 September	9	44	37	2
10	Oktober	10 November	10	61	61	2
11	November	9 Desember	9	61	60	2
12	Desember	6 Januari 2026	4	38	37	2
Jumlah			124	441	408	26

5.7. Taman Agromodern

Taman Agromodern merupakan bentuk show window penerapan standar teknologi pertanian, sebagai salah satu media diseminasi penerapan standar instrumen pertanian untuk mendukung pengembangan pertanian pada lahan terbatas/perkotaan. Tujuannya Taman Agromodern adalah dapat menjadi taman pembelajaran (edukasi) bagi pelaku utama dan pelaku usaha, instansi terkait dan masyarakat pada umumnya sehingga masyarakat dapat mengetahui penerapan teknologi budidaya yang baik, pada komoditas tanaman unggul spesifik lokasi. Selain itu, dapat digunakan sebagai sarana memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman pertanian, dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan.

Taman Agromodern ini terdiri atas beberapa bentuk visitor plot dan ditata sedemikian rupa, untuk menampilkan koleksi tanaman sayuran, tanaman obat keluarga, tanaman buah dan tanaman hias.

Dengan adanya Taman Agromodern ini juga akan mendorong terbentuknya agromart untuk pemasaran produk pertanian. Dengan terbentuknya agromart ini, BRMP Papua Barat sebagai bagian dari unit kerja Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, dapat melakukan komersialisasi produk/teknologi kepada masyarakat sekitar. Produk yang dapat dijual, diantaranya adalah benih/bibit, pupuk organik/kompos, hasil panen dari Taman Agromodern, hasil produk olahan kelompok binaan, dan lain sebagainya. Kegiatan ini berorientasi profit dan dikerjasamakan dengan sistem yang telah disepakati. Keuntungan usaha digunakan untuk biaya pengelolaan Taman Agromodern serta PNBP.

Diseminasi Standar Instrumen Pertanian melalui Taman Agromodern adalah mengemas berbagai kegiatan pertanian sedemikian rupa sehingga dapat menimbulkan daya tarik yang unik (Unique Selling Point) untuk disajikan sebagai taman pembelajaran penerapan modernisasi pertanian. Secara garis besar ada dua hal yang perlu dikemas menjadi satu penataan Taman Agromodern, yaitu:

Budidaya Tanaman Jeruk

Kegiatan budidaya tanaman jeruk mulai dari pembibitan, pengolahan tanah, penanaman dan pemeliharaan hingga panen dapat menjadi kegiatan-kegiatan yang sangat menarik apabila kita dapat mengemasnya menjadi satu kegiatan yang unik atau langka.

Pengertian unik atau langka disini adalah satu bentuk kegiatan yang jarang atau bahkan sama sekali merupakan suatu pengalaman baru bagi pengunjung taman. Penanaman jeruk di taman agromodern menggunakan jarak tanam 5 m x 5 m atau populasi 400 pohon/ha. Sedangkan varietas jeruk yang dikembangkan antara lain keprok

terigas sebanyak 40 pohon, siam banjar sebanyak 40 pohon, siam pontianak sebanyak 40 pohon, keprok selayar sebanyak 40 pohon dan keprok borneo prima sebanyak 40 pohon. Total jumlah pohon jeruk ada 200 pohon, dengan luasan ± 0.5 ha.

Penataan kawasan areal dan kunjungan lapang.

Satu kawasan pertanian yang akan dijadikan sebagai obyek Taman Agromodern perlu ditata sedemikian rupa sehingga akan menimbulkan daya tarik. Penataan kawasan tidak hanya ditujukan untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung, namun juga memperhatikan segi-segi kelestarian lingkungan dan kelestarian obyek. Penataan kawasan dapat dilakukan dengan cara menerapkan sistem zonasi. Pembagian zonasi ini dimaksudkan untuk menjaga kelestarian lingkungan/kebun dan menjaga keselamatan pengunjung. Melalui kunjungan lapang, dapat menjadi sarana penyampaian teknologi pertanian bagi masyarakat sekitar.

Kunjungan masyarakat pengguna.

Sesuai dengan tujuannya, kegiatan ini adalah mendiseminasikan standar Praktik Hortikultura yang baik tanaman jeruk kepada pelaku usaha/pelaku utama atau masyarakat

secara luas. Berdasarkan tujuan kegiatan tersebut telah dilaksanakan diseminasi standar

instrumen Praktik Hortikultura Yang Baik tanaman jeruk kepada pelaku utama/pelaku usaha maupun dinas/instansi terkait dan masyarakat lainnya yang berkunjung ke taman agromodern. Pada kegiatan diseminasi disampaikan materi tentang Budidaya Jeruk Yang baik dalam bentuk ceramah kemudian dilanjutkan dengan kunjungan lapangan ke kebun jeruk Taman Agromodern. Selain itu, pengunjung juga datang pada hari-hari kerja. Mereka

berasal dari anak-anak sekolah, mahasiswa pertanian, pelaku usaha maupun dinas terkait

untuk memperoleh edukasi budidaya jeruk yang baik dan memetik buah jeruk.



Gambar 8. Kunjungan Anak-anak TK ke Taman Agromodern

VI. KEGIATAN KERJASAMA DAN LAYANAN LAINNYA

6.1. Kerja Sama

BRMP Papua Barat selama Tahun 2025 selain melakukan tugas kegiatan yang terkait langsung dengan target kinerja yang telah ditetapkan, juga melaksanakan kegiatan kerjasama sebagaimana disajikan pada Tabel 27 berikut:

Tabel 19. Kegiatan Kerjasama BRMP Papua Barat Tahun 2025

No	No. MoU	Judul Kerjasama	Nama Mitra Kerjasama	Durasi Kerjasama
1.	525/830/TPH-BUNPB/05/2024 B-161/HM.210/H.12.31/05/2024 Tanggal 24 Mei 2022	Produksi Benih dan Pengembangan Komoditas Perkebunan Unggulan Daerah Papua Barat	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Papua Barat	3 Tahun (2022 - 2025)
2.	- Nomor Pihak Pertama : 475.25/LTR/GOKPL/HY - Nomor Pihak Kedua : 4183/HM.200/H.12/11/2025	Pengembangan wilayah pertanian di daerah terdampak dari Kegiatan Migas	GENTING OIL KASURI PTE. LTD, Kab. Teluk Bintuni.	2 tahun, 2 bulan (11-11- 2025 sd 31-12- 2027)
3	Nomor: B-374.5/HK.210/H.12.31/10/2025 No: 424.1/SMK S. Kel-105/V/2025 Tanggal: 28-05- 2025	Kerja Sama Program Praktek Kerja Lapangan di BRMP Papua Barat.	SMK NEGERI 1 YEMBUN, TAMBRAUW	7 Bulan (16-05- 2025 sd 31-12- 2025)

Pada Tahun 2025, terdapat 3 (tiga) kerja sama, yaitu 1) kerjasama Produksi Benih dan Pengembangan Komoditas Perkebunan Unggulan Daerah Papua Barat dengan Dinas TPHBUN Provinsi Papua Barat (2022–2025) dan 2) Pengembangan wilayah pertanian di daerah terdampak dari Kegiatan Migas dengan GENTING OIL KASURI PTE. LTD, Kab. Teluk Bintuni dan 3) Kerja Sama Program Praktek Kerja Lapangan di BRMP Papua Barat dengan SMK NEGERI 1 YEMBUN, Kabupaten Tambrau.

6.2. Jaringan Informasi

BPSIP yang dulunya BPTP Papua Barat sejak tahun 2009 telah melakukan program desiminasi dan penyebaran informasi serta pelayanan administrasi perkatoran melalui media internet. Saat ini Untuk urusan surat menyurat, komunikasi, dan administrasi perkantoran secara virtual, BRMP Papua Barat memiliki tiga alamat surat elektronik (e- mail) yang dapat digunakan yaitu brmp.papuabarar@pertanian.go.id. Untuk

media desiminasi dan penyebaran informasi pertanian, BRMP Papua Barat menggunakan media website dan media sosial lainnya yang berbasis internet. Media sosial yang digunakan adalah Whatsapp, Instagram, X(Twitter), Facebook, Youtube dan Tiktok. Website BRMP Papua Barat dapat diakses di <https://papuabarat.brmp.pertanian.go.id/> dan portal PPID BRMP Papua Barat yang melayani permintaan informasi secara online di <https://papuabarat.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/ppid>.

Untuk memperbaharui informasi dan isi dari halaman website dan media sosial tersebut telah ditunjuk tim redaksi yang terdiri dari pejabat fungsional bidang pertanian Penyuluh, PBT, PMHP, dan pustakawan. Meskipun belum sempurna, namun website tersebut sudah memiliki rubrikasi seperti Struktur Organisasi BRMP Papua Barat, SDM, Profil, News dan lain-lain. Dengan demikian, website ini diharapkan menjadi media tercepat dalam mendiseminasikan hasil kegiatan dan Standar Instrumen Pertanian kepada khalayak melalui jaringan internet.

6.3. Pengelolaan Sistem Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Pengembangan informasi pertanian merupakan salah satu bentuk kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai media komunikasi. Penyuluhan pertanian sebagai pendidikan nonformal bagi petani memiliki peranan mengisi proses transfer teknologi hasil pengkajian untuk terjadinya perubahan perilaku, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga petani mempunyai kedudukan strategis dalam pembangunan pertanian.

Kegiatan Pengembangan Informasi Pertanian dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan informasi teknologi pertanian kepada pengguna, dengan menggunakan beragam media komunikasi yang representatif yang mudah diterima, sehingga sasaran peningkatan produksi dan produktivitas usahatani tercapai seiring meningkatnya tingkat adopsi terhadap teknologi yang sesuai yang dapat diterima pada saat yang tepat.

Beragamnya media komunikasi yang digunakan disebabkan karena masing-masing media mempunyai keunggulan sendiri. Secara garis besar, media saluran komunikasi yang digunakan oleh BRMP Papua Barat melalui portal PPID yang pada dasarnya mencakup seluruh informasi yang dapat diakses oleh pengguna melalui situs di <https://papuabarat.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/ppid>. Selain itu layanan PPID BRMP Papua Barat juga dilakukan berdasarkan layanan secara langsung melalui desk-layanan di *front-office* gedung utama BRMP Papua Barat.



Gambar 9. Ruang layanan PPID BRMP Papua Barat

6.4. Perpustakaan

Perpustakaan BRMP Papua Barat adalah perpustakaan khusus yang tugas utamanya menunjang dan mendukung pendampingan dan penerapan standar instrumen pertanian serta kegiatan lainnya yang ada pada BRMP Papua Barat sebagai instansi induknya. Gedung kantor utama BRMP Papua Barat memiliki sebuah ruang perpustakaan. Adapun koleksi yang dimiliki perpustakaan saat ini sebagai berikut :

Tabel 20. Koleksi layanan perpustakaan Tahun 2025

No	Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi
1	Buku Monograf Umum	302 eksemplar
2	Buku Monograf Terbitan Sendiri	58 eksemplar
3	Prosiding	40 eksemplar
4	Brosur/ Poster	7 Judul
5	Majalah	26 eksemplar



Gambar 10. Ruang layanan Perpustakaan BRMP Papua Barat

Sampai saat ini layanan perpustakaan BRMP Papua Barat diakses oleh pegawai BRMP Papua Barat, Mahasiswa dan Pelajar, PPL dari Dinas Pertanian dan petani-petani milenial di Provinsi Papua Barat.

6.5. Kebun IP2MP

BRMP Papua Barat memiliki tiga unit kebun IP2MP, yaitu kebun IP2MP Andai (20 Ha), Kebun IP2MP Amban, Manokwari (1,3 Ha), dan Kebun IP2MP Sorong (1,2 Ha).

Output kegiatan pengelolaan kebun IP2MP disajikan pada tabel berikut :

Tabel 21. Kegiatan dan output kegiatan pengelolaan kebun IP2MP Tahun 2025.

Kegiatan	Output Kegiatan
Kebun IP2MP Anday Kab. Manokwari	
Display jeruk (varietas: Siam Banjar, Siam Pontianak, KeprokTrigas,Keprok Selayar, Keprok Borneo Prima, Keprok Kacang Solok dan Pamelor) (0,68 ha)	Trigas 48 pohon , Siam Banjar 42 pohon, Siam Pontianak 44 pohon, Keprok Selayar 46 pohon, Keprok Borneo Prima 42 pohon, Keprok Kacang Solok 3 pohon dan Pamelor 3 pohon
b. Kebun Produksi yang di sewa (4,43 ha).	Kangkung, Sawi, Bayam, tomat
c. Produksi Jagung manis (1,71 ha)	5.557 kg
d. Produksi cabe keriting (0,46 ha)	1,214 kg
e. Produksi semangka (0,31 ha)	779 kg
Kebun IP2MP Sorong, Kab. Sorong	
Display jeruk (varietas: Siam Banjar, Keprok Trigas, Keprok Selayar)	70 Tanaman usia 2 tahun 10 Tanaman usia 6 tahun
b. Display pisang barangan merah	10 tanaman
c. Display pinang	28 tanaman
d. Display Vanili	30 tanaman
e. Produksi benih pinang	100 batang
f. Produksi benih vanili	50 batang
g. Produksi benih jeruk citrun	150 batang
h. Magang dan Pelatihan	11 Siswa SMK Negeri 1 Yembun
Kebun IP2MP Amban, Kab. Manokwari	
a. Perbenihan Kopi Arabika	20.000 benih Kopi Arabika
b. Dsiplay Tanaman Kakao	11 klon Kakao unggul
c. Koleksi Tanaman Kopi	3 aksesi
d. Koleksi Tanaman Buah Merah	3 Aksesi
e. Koleksi Tanaman Buah hitam	2 Pohon

f. Koleksi Tanaman Pinang	2 Akses
g. Koleksi Tanaman Pisang	4 akses
h. Magang dan pelatihan	-



Gambar 11. Pemanfaatan Kebun IP2MP Anday.



Gambar 12. Pemanfaatan Kebun IP2MP Sorong.



Gambar 13. Pemanfaatan Kebun IP2MP Amban.

6.6. Indeks Kepuasan Masyarakat

Salah satu indikator pelayanan BRMP Papua Barat yang dapat diukur pada Tahun 2025 adalah indeks kepuasan masyarakat (IKM). IKM merupakan informasi yang mencakup tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat terhadap pelayanan BRMP Papua Barat. Masyarakat dapat menilai dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan masyarakat dengan pencapaian kinerja BRMP Papua Barat. IKM dapat memberikan gambaran tentang kinerja BRMP Papua Barat Tahun 2025 dalam memberikan pelayanan publik. Pada Tahun 2025, telah dilakukan survey kepuasan masyarakat secara online dan survey langsung ke masyarakat. Penilaian IKM BRMP Papua Barat Tahun 2025 secara online dapat diakses pada <https://forms.gle/9QUBtTKBTbynf1Dnj6>.



Gambar 14. Indeks kepuasan masyarakat semester I dan II Tahun 2025.

Pada tahun 2025 pengukuran IKM BRMP Papua Barat mendapat nilai 95,62 yang berarti bahwa kinerja BRMP Papua Barat dalam memberikan pelayanan selama Tahun 2025 dinilai sangat baik oleh masyarakat.

VII. MONITORING DAN EVALUASI

7.1. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Diseminasi

Penyempurnaan kegiatan dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja BRMP Papua Barat secara maksimal. Kegiatan perencanaan, diseminasi, dan penerapan standar dan modernisasi pertanian sudah menunjukkan hasil yang cukup baik. Konsistensi antar pembuatan proposal dengan pelaksanaan kegiatan dan laporan akhir serta ketepatan pelaksanaan kegiatan sudah cukup baik. Semua kegiatan lapangan berjalan dengan baik dan sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.

7.2. Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Administrasi

Dari sisi administrasi kegiatan BRMP Papua Barat, dengan adanya berbagai kegiatan monev, menunjukkan kinerja yang baik. Dukungan administrasi bagi kegiatan diseminasi dan penerapan modernisasi pertanian, serta kegiatan lainnya dapat berjalan dengan baik. Pengaturan jadwal kegiatan bagi setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Penyuluh dan fungsional lainnya sudah cukup baik. Juga dukungan administrasi keuangan berjalan dengan kinerja yang baik.

7.3. Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Kendaraan

Fasilitas kendaraan yang ada di BRMP Papua Barat saat ini terbatas. Keterbatasan kendaraan mengakibatkan perlunya pembagian jadwal yang baik antara kebutuhan kegiatan lapangan dengan kepentingan struktural, termasuk kepengurusan administrasi keuangan BRMP Papua Barat.

7.4. Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Laboratorium Pengujian

Laboratorium pengujian dapat berfungsi secara maksimal dalam melakukan analisis-analisis sesuai dengan jenis-jenis analisis yang telah disertifikasi oleh KAN. Publik telah mengakses lab pengujian BRMP Papua Barat. Pengguna utama selama ini adalah para Mahasiswa, Dosen serta para pelaku usaha di lingkup Papua Barat. Tantangan utama bagi BRMP Papua Barat adalah biaya pengadaan bahan kimia yang mahal, terutama karena biaya pengiriman (ekspedisi), sementara biaya analisis sangat rendah. Perlu dibahas dan ditinjau lagi satuan biaya analisis yang dikenakan kepada publik.

7.5. Monitoring dan Evaluasi Perpustakaan

BRMP Papua Barat memiliki satu perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup untuk melayani publik, pelajar, mahasiswa, dan umum di Papua Barat. Saat ini sudah tersedia ruangan khusus sehingga sudah dapat difungsikan lagi. Tahun ini ada beberapa aktifitas yang dilakukan oleh manajemen perpustakaan diantaranya : menata perpustakaan, menerima kunjungan dan memberikan pelayanan kepustakaan, memberikan donasi pustaka.

7.6. Monitoring dan Evaluasi Kebun IP2MP

BRMP Papua Barat memiliki tiga kebun IP2MP, yaitu kebun IP2MP Andai (20 Ha), Manokwari, Kebun IP2MP Manokwari (1,3 Ha), serta Kebun IP2MP Sorong (1,2 Ha) di Kabupaten Sorong. Sarana lahan kebun IP2MP saat ini sudah termanfaatkan, meskipun belum maksimal karena kekurangan tenaga. Permasalahan utama dalam pemanfaatan Kebun IP2MP, khususnya KP Manokwari dan Sorong adalah status lahan yang belum bersertifikat. Rehabilitasi sarana-prasarana kedua KP tersebut terhambat oleh status hukumnya. Meskipun demikian, lahan kedua KP tersebut dimaksimalkan untuk display tanaman dan inovasi unggulan.

VIII. PENUTUP

Laporan Tahunan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi BRMP Papua Barat dalam mendukung pembangunan pertanian nasional dan daerah. Secara umum, seluruh program dan kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan baik, meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan terkait kondisi geografis, keterbatasan lahan, dan dinamika pelaksanaan program di lapangan.

Capaian kinerja yang telah diraih pada Tahun 2025, baik dalam diseminasi standar instrumen pertanian, pendampingan program strategis swasembada pangan, penguatan kelembagaan LSPro dan laboratorium, serta pelayanan publik dan dukungan manajemen, merupakan hasil kerja sama dan sinergi seluruh jajaran BRMP Papua Barat dengan pemerintah daerah, penyuluh pertanian, petani, pelaku usaha, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Ke depan, BRMP Papua Barat akan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan dan diseminasi teknologi modernisasi pertanian yang adaptif terhadap kondisi spesifik lokasi Papua Barat dan Papua Barat Daya. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia, optimalisasi sarana dan prasarana, peningkatan kolaborasi lintas sektor, serta perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

Akhir kata, diharapkan Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja BRMP Papua Barat Tahun 2025 serta menjadi bahan evaluasi dan perencanaan untuk peningkatan kinerja di tahun-tahun mendatang. Semoga upaya yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat nyata bagi pembangunan pertanian yang maju, mandiri, modern dan berkelanjutan di Papua Barat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Papua Barat Tahun 2025

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA BARAT KAWASAN TERPADU KEMENTERIAN PERTANIAN, JALAN TRIKORA ANDAY, MANDIKWARI, PAPUA BARAT 86115 TELEPON (0986) 3213347 WEBSITE: yapsuabarat.brmp.pertanian.go.id
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:	
Nama : Yong Farmanta Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat Selanjutnya disebut pihak pertama	
Nama : Fadry Djufry Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua	
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.	
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
Pihak Kedua	Jakarta, Desember 2025 Pihak Pertama
Fadry Djufry	 Yong Farmanta 

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA BARAT

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Jumlah)	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	0	Teknologi
		Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	0	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Jumlah)	0	Orang
		LAINNYA		
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Papua Barat (Nilai)	85.15	Nilai
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Papua Barat (Nilai)	91.48	Nilai

Kode	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	64.238.000,-
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	64.238.000,-
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	0,-
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	0,-
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp	5.848.783.000,-
6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	5.848.783.000,-
		Rp	5.913.021.000,-

Lampiran 2. Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan

No.	Jenis Layanan	Jumlah Respon den	Persyara tan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perilaku	Aduan	Sarpras	IKM Per Jenis Layanan
1.	Seluruh Jenis Layanan	92	95,4	95,95	95,95	86,85	94,4	95,23	95,95	97,03	93,88	95,62
Rerata IKM Per Unsur			95,4	95,95	95,95	86,85	94,4	95,23	95,95	97,03	93,88	95,62
IKM Unit Layanan			95,62									
Mutu Unit Layanan			A									



Lampiran 5. Keterbukaan Informasi Publik



